

Penataan Lalu Lintas di Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi

Traffic Arrangement in the Cikarang Station Area Bekasi Regency

Ahmad Kurniawan^{1,*}, Sri Sarjana², dan Mohammad Sugiarto³

¹Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. Jl Raya Setu Km 3,5 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520

^{2,3}Dosen Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520

*E-mail: ahmadkurniawan18062002@gmail.com

Abstract

Cikarang Station is a train station located in Cikarang, Bekasi Regency, West Java. In the Cikarang Station area, traffic jams often occur, especially in the morning, afternoon and evening. Traffic delays are caused by the volume of vehicles passing through the area increasing along with the high movement of people passing through the station area, plus street vendors who trade using the road. Apart from that, there are level crossings and side obstacles caused by on-street parking which ultimately reduces the capacity and effective width of the road. To overcome this problem, an analysis of the implementation of proposed traffic arrangements to improve traffic performance was carried out.

The analytical methods used in this research are road and intersection performance analysis, parking analysis, and pedestrian analysis. The analysis was carried out using primary data originating from the field and secondary data obtained from related agencies, journals and other sources which can serve as a guide in solving problems at the study location. In this research, the traffic performance parameters used are sections; degree of saturation, speed and density. Intersection; degree of saturation, delays and queuing opportunities. The results of the traffic performance analysis are then compared with the results of the proposed traffic performance analysis, implementation of the proposal is carried out by making changes to the intersection by widening the intersection legs, moving parking from on street to off street parking, controlling street vendors, creating facilities pedestrians, and proposals for the provision of pedestrian signs.

By implementing the proposed problems as studied in this research, the traffic performance of the Cikarang Station Area, Bekasi Regency, increases due to decreasing levels of saturation, increasing speeds and decreasing levels of density.

Keywords: *Traffic Performance, Arrangement, Parking, Pedestrians, and Street Vendors.*

Abstrak

Stasiun Cikarang merupakan salah satu stasiun kereta api yang terletak di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Di kawasan Stasiun Cikarang sering terjadi kemacetan terutama pagi, sore, dan juga malam hari. Lalu lintas yang terhambat diakibatkan oleh volume kendaraan yang melewati kawasan tersebut meningkat seiring dengan tingginya pergerakan masyarakat yang melewati kawasan stasiun tersebut, ditambah lagi pedagang kaki lima yang berdagang menggunakan badan jalan. Selain itu, terdapat perlintasan sebidang dan hambatan samping yang disebabkan adanya parkir *on street* yang akhirnya membuat kapasitas dan lebar efektif jalan berkurang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan analisis penerapan usulan penataan lalu lintas untuk meningkatkan kinerja lalu lintas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kinerja ruas dan simpang, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki. Analisis dilakukan menggunakan data primer yang berasal dari lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, jurnal maupun sumber lain yang dapat menjadi pedoman dalam memecahkan permasalahan di lokasi studi. Dalam penelitian ini parameter kinerja lalu lintas digunakan yaitu ruas; derajat kejenuhan, kecepatan dan kepadatan. Simpang; derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian. Hasil analisis kinerja lalu lintas tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil analisis kinerja lalu lintas usulan, penerapan usulan yang dilakukan dengan melakukan perubahan simpang dengan melakukan pelebaran pada kaki-kaki simpang, pemindahan parkir dari *on street* ke parkir *off street*, penertiban pedagang kaki lima, pembuatan fasilitas pejalan kaki, dan pengusulan pengadaan rambu pejalan kaki.

Dengan dilakukan penerapan usulan masalah seperti yang dikaji dalam penelitian ini, kinerja lalu lintas Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi meningkat dikarenakan menurunnya derajat kejenuhan, meningkatnya kecepatan dan menurunnya tingkat kepadatan.

Kata kunci: Kinerja Lalu Lintas, Penataan, Parkir, Pejalan Kaki, dan Pedagang kaki lima.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Stasiun Cikarang merupakan salah satu stasiun kereta api yang terletak di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Di kawasan Stasiun Cikarang sering terjadi kemacetan terutama pagi, sore, dan juga malam hari. Lalu lintas yang terhambat diakibatkan oleh volume kendaraan yang melewati kawasan tersebut meningkat seiring dengan tingginya pergerakan masyarakat yang melewati kawasan stasiun tersebut, ditambah lagi pedagang kaki lima yang berdagang menggunakan badan jalan. Selain itu, terdapat perlintasan sebidang dan hambatan samping yang disebabkan adanya parkir *on street* yang akhirnya membuat kapasitas dan lebar efektif jalan berkurang. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa parkir *on street* dan pedagang kaki lima di badan jalan sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di kawasan Stasiun Cikarang. Di Kawasan Stasiun Cikarang, terdapat 7 ruas jalan yaitu Jl. Yos Sudarso 1, Jl. Yos Sudarso 2, Jl. Gatot Subroto 1, Jl. H.O.S Cokroaminoto 2, Jl. KH. Fudholi 1, Jl. Kapten Soemantri Cikarang Utara, dan Jl. Tumaritis Cikarang Utara. Adapun Kinerja ruas jalan di Kawasan Stasiun Cikarang yang memerlukan penanganan prioritas adalah Kinerja ruas Jl. Yos Sudarso 1 yang memiliki Derajat Kejenuhan 0,82, kecepatan rata-rata 9,19 km/jam dengan tingkat pelayanan F. Di Kawasan Stasiun Cikarang juga terdapat parkir *on street* yang membuat lebar efektif pada jalan dan kapasitas pada jalan menjadi berkurang sedangkan untuk simpang yang terpengaruh oleh aktivitas di sekitar kawasan merupakan simpang tidak bersinyal yaitu simpang 3 Jl. Yos Sudarso – KH. Fudholi, simpang 3 Jl. Yos Sudarso – Kapten Soemantri Cikarang Utara, dan simpang 3 Jl. Yos Sudarso – Gg. Buntu Polsek. Kegiatan pedagang yang berjualan di tepi jalan serta tidak adanya fasilitas pejalan kaki membuat lalu lintas pada Kawasan Stasiun Cikarang menjadi tidak tertib. Selain itu simpang yang berada pada Kawasan Stasiun Cikarang ini tidak bersinyal yang mengakibatkan adanya titik konflik dan menyebabkan tundaan pada jam sibuk.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja ruas jalan di kawasan Stasiun Cikarang?
2. Bagaimana kinerja simpang di kawasan Stasiun Cikarang
3. Bagaimana kondisi parkir pada ruas jalan di kawasan Stasiun Cikarang?
4. Bagaimana fasilitas pejalan kaki pada kawasan Stasiun Cikarang?
5. Bagaimana kondisi pedagang kaki lima di kawasan Stasiun Cikarang?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja ruas jalan di kawasan Stasiun Cikarang.
2. Menganalisis kinerja simpang di kawasan Stasiun Cikarang.
3. Merencanakan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada ruas jalan di kawasan Stasiun Cikarang.
4. Merencanakan pengadaan fasilitas pejalan kaki di kawasan Stasiun Cikarang.
5. Merencanakan penertiban pedagang kaki lima di kawasan Stasiun Cikarang.

METODE

Penelitian ini akan membahas upaya penataan lalu lintas di Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi, dengan mengkaji kinerja lalu lintas di wilayah kajian lalu memberikan usulan penanganan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi. Analisis peningkatan kinerja lalu lintas terdiri dari analisis kinerja ruas jalan yang menggunakan parameter derajat kejenuhan, kecepatan dan kepadatan. Analisis kinerja simpang dengan menurunkan derajat kejenuhan, antrian, serta tundaan rata-rata. Analisis parkir untuk menganalisa kebutuhan parkir dan merekomendasikan penataan parkir agar letak parkir tidak menurunkan kinerja ruas jalan. Analisis pejalan kaki untuk menganalisa volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Ruas Jalan Eksisting

Kinerja ruas jalan menggunakan parameter derajat kejenuhan, kecepatan dan kepadatan sedangkan kinerja simpang dengan menggunakan parameter derajat kejenuhan, antrian dan tundaan lalu lintas. Untuk analisis perhitungan berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI). Berikut merupakan kinerja ruas jalan eksisting yang berada di Kawasan Stasiun Cikarang.

Tabel 1. Kinerja Ruas Eksisting

No	Nama Jalan	Derajat Kejenuhan	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	LOS
1.	Jl. Yos Sudarso 1	0,82	9,19	287,05	F
2.	Jl. Yos Sudarso 2	0,74	13,67	187,49	E
3.	Jl. KH. Fudholi 1	0,64	23,12	57,70	E
4.	Jl. Gatot Subroto 1	0,47	35,24	35,73	E
5.	Jl. H.O.S Cokroaminoto 2	0,65	32,46	53,63	E
6.	Jl. Kapten Soemantri Cikarang Utara	0,73	12,92	120,82	E
7.	Jl. Tumaritis Cikarang Utara	0,42	33,34	28,34	E

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Tabel 2. Kinerja Simpang Eksisting

No	Nama Simpang	Derajat Kejenuhan	Tundaan (smp/detik)	Peluang Antrian (%)	LOS
1.	Simpang 3 Jl. Yos Sudarso – KH.Fudholi	0,33	9,26	6-15	B
2.	Simpang 3 Jl. Yos Sudarso – Kapten Soemantri	0,37	9,32	7-17	B
3.	Simpang 3 Jl. Yos Sudarso – Gg. Buntu Polsek	0,29	9,10	5-13	B

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Usulan Penanganan Pemecahan Masalah

Usulan yang diberikan pada ruas jalan adalah melakukan larangan kepada masyarakat yang berjualan di bahu jalan pada serta merencanakan pengadaan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Stasiun Cikarang. Pemindahan lokasi parkir *on street* ke parkir *off street*. Melakukan penertiban pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan. Berikut merupakan tabel perubahan terhadap kapasitas ruas jalan setelah dilakukan penanganan :

Tabel 3. Perubahan Kapasitas Ruas Jalan Setelah Dilakukann Penanganan

No	Nama Jalan	Eksisting				Usulan Penanganan			
		Kapasitas (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	Derajat Kejenuhan	Kapasitas (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	Derajat Kejenuhan
1.	Jl. Yos Sudarso 1	3200	9,19	287,05	0,82	3590	36,81	71,65	0,73
2.	Jl. Yos Sudarso 2	3456	13,67	187,49	0,74	3531	37,56	68,22	0,73
3.	Jl. KH. Fudholi 1	2077	23,12	57,70	0,64	2331	31,93	41,78	0,57
4.	Jl. Gatot Subroto 1	2659	35,24	35,73	0,47	2808	37,52	33,55	0,45
5.	Jl. H.O.S Cokroaminoto 2	2679	32,46	53,63	0,65	2737	34,96	49,80	0,64
6.	Jl. Kapten Soemantri Cikarang Utara	2126	12,92	120,82	0,73	2592	31,78	49,12	0,60
7.	Jl. Tumaritis Cikarang Utara	2255	33,34	28,34	0,42	2381	35,64	26,51	0,40

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, dapat dilihat terjadi penurunan derajat kejenuhan pada ruas jalan Yos Sudarso 1 dari 0,82 menjadi 0,73 dengan kecepatan mengalami peningkatan yaitu dari 9,19 km/jam menjadi 36,81 km/jam dan untuk nilai kepadatannya dari 287,05 smp/km menjadi 71,65 smp/km. Selain melakukan peningkatan ruas jalan dilakukan usulan pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* sehingga parkir di kawasan Stasiun Cikarang ini tertata rapih. Parkir di badan jalan (*on street parking*) memiliki dampak mengurangi lebar efektif jalan sehingga kapasitas jalan tersebut menurun. Untuk itu, perlu dilakukan pengaturan parkir pada badan jalan yang disesuaikan dengan volume lalu lintas di jalan tersebut. Dari perhitungan analisis dapat diketahui bahwa luas lahan parkir yang dibutuhkan adalah sebesar 379,65 m². Sedangkan lahan yang tersedia sebesar 910 m², sehingga dapat disimpulkan lahan yang tersedia sudah cukup untuk menampung kebutuhan parkir yang ada, berikut luasan lahan minimum yang diperlukan untuk perencanaan taman parkir:

Tabel 4. Perhitungan Luas Lahan Minimum Parkir yang dibutuhkan

No	Nama Jalan	Sudut Parkir SM/MP	Kebutuhan Ruang Parkir		Jumlah Ruang Parkir (SRP)		Lebar Kaki Ruang Parkir B (m)		Ruang Parkir Efektif D (m)		Ruang Manuver (m)		Satuan Ruang Parkir (m ²) (B*(D+M))		Total Luas Lahan Parkir (m ²)	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Jl. Yos Sudarso 1	90/0	50	10	53	12	0,75	2,3	2	5	1,5	5,8	2,6	24,84	131,25	284,40

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa total luas lahan parkir yang dibutuhkan pada Jalan Yos Sudarso 1 adalah sebesar 379,65 m^2 . Sehingga lahan kosong yang tersedia dapat menampung kebutuhan parkir yang ada.

Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi didominasi oleh ruas jalan yang tidak memiliki fasilitas pejalan kaki baik itu trotoar ataupun *zebra cross*. Pejalan kaki yang berjalan pada kawasan stasiun biasanya akan menggunakan jalur lalu lintas kendaraan untuk berjalan. Bahkan pejalan kaki berjalan sebagian besar berada tepat di tengah jalur dan menyebabkan pergerakan lalu lintas kendaraan menjadi tidak lancar. Dalam hal menyeberang, sering kali ditemukan pejalan kaki yang menyeberang di sembarang titik, Berikut lebar trotoar yang dibutuhkan serta rekomendasi *zebra cross* di kawasan Stasiun Cikarang.

Tabel 5. Lebar Trotoar yang dibutuhkan

No	Nama Jalan	Jumlah Orang Menyusuri Rata-rata (orang/menit)		Lebar Trotoar yang dibutuhkan	
		Kiri	Kanan	Kiri	Kanan
1.	Jl. Yos Sudarso 1	4,92	3,48	1,6	1,6
2.	Jl. Yos Sudarso 2	0,68	2,30	1,0	1,1
3.	Jl. KH. Fudholi 1	0,43	0,64	1,0	1,0
4.	Jl. Gatot Subroto 1	1,28	0,43	1,0	1,0
5.	Jl. H.O.S Cokroaminoto 2	0,43	0,14	1,0	1,0
6.	Jl. Kapten Soemantri Cikarang Utara	4,34	5,59	1,6	1,7
7.	Jl. Tumaritis Cikarang Utara	0,17	0,26	1,0	1,0

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Dapat dilihat berdasarkan tabel 5, untuk fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Stasiun Cikarang. Contoh ruas jalan untuk rekomendasi kebutuhan trotoar yakni jalan Yos Sudarso 1 untuk kiri 1,6 m dan kanan 1,6 m.

Tabel 6. Fasilitas Pejalan Kaki Menyebrang

No	Nama Jalan	Jumlah Orang Menyeberang Rata-rata (orang/jam)	Volume Kendaraan (Kend/jam)	P.V ²	Rekomendasi awal
1.	Jl. Yos Sudarso 1	172	3734	2736651441	Pelikan dengan lapak tunggu
2.	Jl. Yos Sudarso 2	33	3604	458416681	Tidak ada
3.	Jl. KH. Fudholi 1	25	2342	135358386,8	Tidak ada
4.	Jl. Gatot Subroto 1	16	3497	191352938	Tidak ada
5.	Jl. H.O.S Cokroaminoto 2	19	3285	196968735	Tidak ada
6.	Jl. Kapten Soemantri Cikarang Utara	184	2672	1347133234	Pelikan dengan lapak tunggu
7.	Jl. Tumaritis Cikarang Utara	14	2077	61940941	Tidak ada

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Dari hasil perhitungan tabel 6, maka diperoleh rekomendasi fasilitas penyeberangan pada jalan di Kawasan Stasiun Cikarang. Untuk rekomendasi awal penentuan fasilitas penyeberangan pada jalan Yos Sudarso 1, dan jalan Kapten Soemantri Cikarang Utara yaitu adalah pelikan dengan lapak tunggu. Namun dikarenakan kecepatan kendaraan di masing-masing ruas jalan di kawasan Stasiun Cikarang < 40 km/jam, maka ruas-ruas di jalan tersebut tidak dapat direkomendasikan fasilitas penyeberangan berupa pelikan dengan lapak tunggu dikarenakan syarat rekomendasi fasilitas penyeberangan berupa pelikan dengan lapak tunggu dalam sebuah ruas jalan kecepatannya harus melebihi 40 km/jam. Oleh karena itu kedua ruas jalan tersebut untuk rekomendasi fasilitas penyeberangannya yaitu *zebra cross*, sedangkan untuk ruas jalan Yos Sudarso 2, jalan KH Fudholi 1, jalan Gatot Subroto 1, jalan H.O.S Cokroaminoto 2, dan jalan Tumaritis Cikarang Utara belum memerlukan penanganan fasilitas penyeberangan dikarenakan $P < 50$ orang/jam.

Kondisi bahu jalan pada Kawasan Stasiun Cikarang digunakan oleh pedagang berjualan sehingga membuat kemacetan pada Kawasan Stasiun Cikarang. Untuk itu diperlukan tindakan penanganan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penertiban pedagang yang berjualan di bahu jalan Kawasan Stasiun Cikarang dengan merelokasi ke dalam Pasar Cikarang Lama karena banyak sekali stand di dalam Pasar Cikarang Lama yang masih kosong.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 1. Preferensi Pemindahan Lapak Pedagang Kaki Lima Kawasan Stasiun Cikarang

Dalam pelaksanaan survei tersebut, sebanyak 61 sampel pedagang kaki lima yang diminta pendapatnya terkait pemindahan lapak berdagangnya. Dari 82% atau 50 responden yang menjawab pertanyaan mengenai pemindahan lapak pedagang kaki lima di Kawasan Stasiun Cikarang memiliki alasan bersedia dipindah dikarenakan agar nyaman, layak, dan tertib. Selain itu dengan dipindahkannya pedagang kaki lima dari bahu jalan ke dalam pasar membuat lebar efektif jalan dan kapasitas jalan bertambah serta estetika dari ruas jalan tersebut menjadi teratur dan lancar. Dari 18% atau 11 responden yang menjawab pertanyaan tidak bersedia sebagian besar beralasan sudah nyaman dan biaya sewa stand yang mahal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lalu lintas Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi pada saat kondisi eksisting adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja ruas jalan

Ruas jalan pada Kawasan Stasiun Cikarang yang memiliki kinerja terburuk adalah ruas jalan Yos Sudarso 1 dengan derajat kejenuhan 0,82 karena adanya hambatan samping parkir *on street*, pejalan kaki serta pedagang kaki lima di badan jalan dengan kecepatan 9,19 km/jam dan kepadatan 287,05 smp/km.

b. Kinerja simpang

Untuk kinerja simpang pada Kawasan Stasiun Cikarang memiliki kinerja yang baik, untuk simpang 3 Jl. Yos Sudarso - KH. Fudholi derajat kejenuhan 0,33 dengan peluang antrian 6-15% dan tundaan 9,26 smp/detik. Kemudian untuk simpang 3 Jl. Yos Sudarso – Kapten Soemantri Cikarang Utara memiliki derajat kejenuhan 0,37 dengan peluang antrian 7-17% dan tundaan 9,32 smp/detik. Sedangkan untuk simpang 3 Jl. Yos Sudarso – Gg. Buntu Polsek memiliki derajat kejenuhan 0,29 dengan peluang antrian 5-13% dan tundaan 9,10 smp/detik.

c. Parkir

Titik lokasi yang menjadi lokasi parkir *On Street* yaitu Jalan Yos Sudarso 1 yang menyebabkan pengurangan kapasitas jalan sehingga mengganggu aktifitas kinerja lalu lintas dan kelancaran lalu lintas di Kawasan Stasiun Cikarang.

d. Pejalan Kaki

Pada kondisi eksisting, pejalan kaki di Kawasan Stasiun Cikarang menyusuri menggunakan bahu dan badan jalan dikarenakan tidak adanya fasilitas pejalan kaki, dan untuk fasilitas pejalan kaki menyeberang belum tersedia sehingga perlunya pengadaan fasilitas pejalan kaki menyusuri dan menyeberang.

e. Pedagang Kaki Lima

Terdapat beberapa titik di bahu jalan para pedagang kaki lima berjualan yang dapat membahayakan pengguna jalan di Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi.

2. Usulan dalam mengatasi permasalahan yang ada di Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi adalah:
 - a. Melarang para pedagang kaki lima untuk berjualan di badan jalan dan memindahkan ke dalam kawasan Pasar Cikarang Lama yang masih memiliki lahan kosong.
 - b. Pengadaan fasilitas pejalan kaki dan fasilitas penyeberangan.
 - c. Mengusulkan perluasan lahan parkir *off street* di Stasiun Cikarang dan merelokasi penataan parkir *on street* menjadi parkir *off street*.
 - d. Mengusulkan pelebaran jalan pada kaki-kaki simpang.
3. Setelah dilakukan penataan lalu lintas di Kawasan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi untuk jalan Yos Sudarso 1 dengan melarang pedagang kaki lima berjualan di bahu jalan, dengan merelokasi parkir dari *on street* ke parkir *off street*. Untuk ruas jalan Yos Sudarso 1, untuk derajat kejenuhan menurun dari 0,82 menjadi 0,73, kecepatan mengalami peningkatan dari 9,19 km/jam menjadi 36,81 km/jam, kepadatan menurun dari 287,05 smp/km menjadi 71,65 smp/km. Untuk simpang terjadi perubahan dengan melakukan pelebaran pada kaki-kaki simpang. Sehingga dapat dilihat setelah dilakukan penanganan mengalami peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Stasiun Cikarang.

SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan adapun usulan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah harus mengeluarkan peraturan terkait penertiban dan pengawasan dengan berkoordinasi dengan pihak Satpol PP, Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, dan Pihak Kepolisian terhadap lapak pedagang kaki lima yang masih berjualan di bahu jalan untuk mengembalikan fungsi jalan dan bahu jalan sebagaimana untuk ruang lalu lintas kendaraan maupun pejalan kaki dan mengurangi hambatan samping yang selama ini menjadi permasalahan..
2. Pengadaan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan berupa zebra cross guna meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan agar para pejalan kaki tidak

- sembarangan melakukan penyeberangan di setiap titik jalan dan hanya menggunakan satu titik yaitu pada fasilitas penyeberangan berupa zebra cross.
3. Perlu melakukan pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* untuk meningkatkan kinerja ruas jalan pada kawasan Stasiun Cikarang dengan memanfaatkan lahan kosong yang terletak di sebelah selatan Stasiun Cikarang.
 4. Mengusulkan pelebaran jalan pada kaki simpang guna meningkatkan kapasitas pada simpang sehingga dapat mempengaruhi derajat kejenuhan, antrian dan juga tundaan pada simpang di kawasan Stasiun Cikarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, saudara, rekan-rekan, serta Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD yang telah turut membantu dalam proses penyusunan artikel ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis berharap artikel ini dapat berguna bagi para pembaca dan juga bermanfaat dalam penataan lalu lintas pada lokasi penelitian, serta penelitian-penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. Charles & Wall, Dianne. 1992. "UU NO 13 TAHUN 1992." Japanese Society of Biofeedback Research 19: 709–15. https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3.
- Arwini, Ni Putu Decy, and I Made Juniastra. 2023. "Peran Transportasi Dalam Dunia Industri." Jurnal Ilmiah Vastuwidya 6 (1): 70–77. <https://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/vastuwidya/article/view/794>.
- Atmaja, Yulista Nita. 2019. "Analisis Dampak Lalu Lintas Bandara Kulon Progo." Warta Penelitian Perhubungan 27 (4): 221. <https://doi.org/10.25104/warlit.v27i4.786>.
- Bekasi, Laporan Umum PKL Kabupaten. 2023. "KINERJA TRANSPORTASI DARAT PROVINSI JAWA BARAT DAN IDENTIFIKASI."
- C. Jotin Khisty. 2005. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi. Vol. 454.
- Danny, Tritjahjo. 2014. "Identifikasi Masalah Dan Tujuan Masalah." Jurnal Metode Penelitian 2: 15–30.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2023. "Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia." Kementerian PUPR 2 (21): 352.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir." Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 41.
- Fauziya Bagawat Sari. 2023. "Analisis Penanganan Kemacetan Lalu Lintas Di Koridor Jalan Raya Pondok Gede Jakarta Timur." Teknokris 26 (1): 33–44. <https://doi.org/10.61488/teknokris.v26i1.260>.
- Hadi, Suprpto, Riza Phahlevi Marwanto, Brasie Pradana Sela Bunga Riska Ayu, and Yogi Oktopianto. 2018. "Penataan Pedagang Kaki Lima , Arus Lalu Lintas Dan." Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan, 75–88.
- Hariyanto, Yudo, Irwan Prasetyo, and Zefri Zefri. 2022. "Sistem Penataan Kawasan Stasiun Kota Bekasi Sebagai Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas." Jurnal Kajian Wilayah Dan Kota 1 (2): 91–99. <https://doi.org/10.61488/jkwk.v1i2.312>.
- Ibnu Purna. 2012. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2012 Tentang Koordinasi Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Dengan." Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia 66: 2.
- Irawan, Bisma Wikanthayasa, Liong Ju Tjung, and Sylvie Wirawati. 2020. "Penataan Kawasan

- Sekitar Stasiun Sudimara Dengan Konsep Tod (Transit Oriented Development).” *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2 (2): 2787. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i2.8855>.
- Junus, Nirwan, and Karlin Zakaria Mamu. 2019. “Pentingnya Penataan Kawasan.Pdf.” *Jurnal Yuridis* 6: 136–56.
- Kementrian Perhubungan. 2015. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas.” Jakarta.
- Koenti, Isviati Joenaini, and Risdiyanto Risdiyanto. 2015. “Analisis Dampak Lalu Lintas Bagi Perumahan Sebagai Upaya Mengatasi Kepadatan Lalu Lintas Kabupaten Sleman.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 22 (2): 269–89. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol22.iss2.art6>.
- Kurniawan, Irfan, Sumiyattinah, and S. Nurlaily Kadarini. 2020. “Evaluasi Penataan Lalu Lintas Pada Persimpangan Jalan H Rais a Rahman – Jalan Gusti Hamzah – Jalan Jeranding Dan Jalan H Rais a Rahman – Jalan H M Suwignyo – Jalan Re Martadinata Kota Pontianak.” *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang* 7 (2): 1–9.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2018. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.” Menteri Perhubungan Republik Indonesia. <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>.
- Munawar, Ahmad. 2004. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Nur, Fadhilah. 2020. “Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Mandiri.” *Skripsi* 21 (1): 1–104. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Nurhijrah, Nurhijrah, Amiruddin Akbar Fisul, Liza Utami Marzaman, and Zulham Hafid. 2021. “Konsep Penataan Kawasan Lalebbata Sebagai Kawasan Heritage Di Kota Palopo.” *Jurnal Arsitektur ZONASI* 4 (1): 62–72. <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i1.30168>.
- Ofyar Z. Tamin. 2008. *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*.
- “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.03 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.” 2014. Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia 2013: 8. http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2014. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.” Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018, 1–8.
- Perhubungan, Departemen, Direktorat Jenderal, and Perhubungan Darat. n.d. “PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR.”
- Pratama. 2014. “Pejalan Kaki.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Prayascita, I Made Wira Manik, Anak Agung Sagung Dewi, and Desak Gde Dwi Arini. 2019. “Penerapan Sanksi Bagi Pedagang Kaki Lima Yang Berjualan Di Pinggir Jalan Raya

- Beringkit Mengwitani Kabupaten Badung.” *Jurnal Analogi Hukum* 1 (2): 158–62. <https://doi.org/10.22225/ah.1.2.1746.158-162>.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Revista Brasileira de Linguística Aplicada. Vol. 5. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/report/s/Educa>.
- PUPR. 2018. “Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.” Kementerian PUPR, 1–43.
- Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115: 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Riefky Hanny Wiendarto, Irma Korimah, Gresia Safitri Simamora. 2023. “Kabupaten Bekasi Dalam Angka, 2023.”
- Senna, R A, E T Mukti, and R S Suyono. 2020. “Penataan Manajemen Lalu Lintas Jalan Supadio Dan Jalan Mayor Aliyang Kubu Raya Akibat Pembangunan Kawasan Komersial Terpadu Bumi Raya City.” *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil ...*, 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/42516>.
- Sugiarto. 2018. “JDIH Kementerian PUPR PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA” 4 (1): 1–23.
- Sumarsan. 2021. “Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020.” *Jurnal Akuntansi* 51 (1): 1–15.
- Supriatna, Dadang. 2021. “Penataan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Oleh Satpol Pp Dalam Upaya Menjaga Ketentraman Dan Ketertiban Lalu Lintas Dan Pejalan Kaki Pada Pasar Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari.” *Jurnal Tatapamong* 3 (1): 79–97. <https://doi.org/10.33701/jurnaltatapamong.v3i1.1513>.
- Syahputra, Panca, and Muhammad Ikhsan Harahap. 2023. “Pentingnya Penataan Arsip Dalam Menunjang Aktivitas Kerja Karyawan Bidang PSU Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3 (4): 228–36. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i4.2334>.
- Wardani, Agustina, and Willy Anastasya Ilonka. 2023. “Analisis Lalu Lintas Terhadap Kapasitas Jalan Jolotundo Kota Semarang.” *ENVIRO: Journal of Tropical Environmental Research* 24 (2): 47. <https://doi.org/10.20961/enviro.v24i2.70719>.